

---

## **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen**

Umi Salamah, Eliyanto, Maryanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: [umisalma195@gmail.com](mailto:umisalma195@gmail.com)

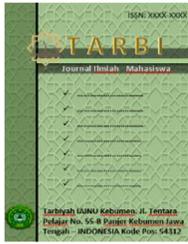
### **Abstract**

The purpose of this study was to find out how the management applied by the principal in improving the quality of graduates at SMK Ma'arif 9 Kebumen and how the obstacles faced and solutions were taken in an effort to improve the quality of graduates at SMK Ma'arif 9 Kebumen. The research approach uses a qualitative approach. The data obtained using the method of observation, interviews and documentation. While the data analysis technique used qualitative data analysis. The conclusions of this study are: 1) The management applied by the principal in improving the quality of graduates at SMK Ma'arif 9 Kebumen uses several steps, namely: a) Plan, which is the stage where problem identification is carried out and designs appropriate steps to be taken, in order to find a solution to a problem. Planning for the quality of graduates at SMK Ma'arif 9 Kebumen is carried out at the beginning of each learning year at the time of making the curriculum and making work programs for learning activities. b) Do, which is the stage where the plans that have been made are implemented. The implementation of the management of improving the quality of graduates at SMK Ma'arif 9 Kebumen is carried out under the supervision of the principal and deputy principal. c) Check/Control, namely so that the implementation of the graduate quality improvement program can run well and achieve the expected target. The principal of Ma'arif 9 Kebumen Vocational School in implementing the quality improvement program for graduates of the school principal conducts periodic control by involving the waka of the curriculum, waka of student affairs, homeroom teachers, and BK teachers. d) Act, namely conducting a total evaluation of the results of targets and processes and following up with improvements. SMK Ma'arif 9 Kebumen made improvements after analyzing the results of the tryout and looking at the competencies that had not been fully absorbed by doing remedial and material enrichment.

Keywords: *Management, Quality, Graduates*

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen dan bagaimana hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di



SMK Ma'arif 9 Kebumen. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Manajemen yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen menggunakan beberapa Langkah yaitu: a) *Plan*, yaitu tahap dimana identifikasi masalah dilakukan serta merancang langkah-langkah yang tepat untuk diambil, dalam rangka mencari solusi dari sebuah masalah. Perencanaan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran pada saat pembuatan kurikulum dan pembuatan program kerja kegiatan pembelajaran. b) *Do*, yaitu tahap di mana perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan. Pelaksanaan dari manajemen peningkatan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen dilaksanakan di bawah pengawasan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. c) *Check/Control*, yaitu agar pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Kepala SMK Ma'arif 9 Kebumen dalam pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan kepala sekolah melakukan control secara berkala dengan melibatkan waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas, dan guru BK. d) *Act*, yaitu melakukan evaluasi total terhadap hasil sasaran dan proses dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. SMK Ma'arif 9 Kebumen melakukan perbaikan-perbaikan setelah menganalisa hasil *tryout* dan mencermati kompetensi-kompetensi yang belum terserap secara maksimal dengan melakukan remedial serta pengayaan materi.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepala Sekolah, Mutu Lulusan*

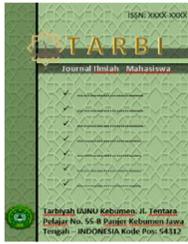
## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk menyampaikan suatu informasi ataupun ilmu pengetahuan. Beberapa unsur dalam pendidikan yaitu *input* (masukan), proses, dan *output* (keluaran).<sup>1</sup> Keberhasilan suatu lembaga dalam menjalankan dan mewujudkan program yang telah direncanakan dan tidak akan lepas dari kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tersebut. Era globalisasi ini sistem suatu lembaga pendidikan tersebut, bahwa seorang pemimpin secara tidak langsung menuntut seorang pemimpin untuk selalu berusaha melakukan perbaikan, perubahan dan mengembangkan kualifikasi serta kompetensi pada dirinya agar menjadi seorang pemimpin yang efektif dan selalu membawa lembaga pendidikan dalam perubahan serta selalu memberikan motivasi dan semangat agar mencapai tujuan.

Wahjosumidjo mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan bukan cuma ditentukan

---

<sup>1</sup> Widiyarti, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi* (Semarang: Alprin 2019).



karena adanya *leadership* pendidikan melainkan juga karena adanya tenaga pendidikan lain. Kepala sekolah dan tenaga pendidikan yang baik saling bersinambungan dengan cara menjalankan proses lembaga pendidikan secara *team work*. Karena kepemimpinan pendidikan diwajibkan untuk mengkoordinasikan anggotanya pada institusi tersebut untuk memastikan terlaksananya tata tertib dan aturan-aturan institusi pendidikan itu. Selain itu, tenaga pendidikan diharapkan mampu memahami tentang posisi institusi pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Kepala sekolah seseorang yang memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Manajemen memiliki kedudukan penting pada institusi pendidikan dalam usaha pembinaan dan mengembangkan aktivitas kerja sama sekelompok orang dengan bermaksud mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Lembaga pendidikan mempunyai fungsi membina, mengelola, serta mengatur SDM yang penuh kreatifitas dan inovasi, yang akan menjadikan lulusan atau outputnya bisa memenuhi apa yang dibutuhkan dan sesuai harapan masyarakat, baik bursa tenaga kerja formal ataupun sektor informal.<sup>3</sup>

Mutu lulusan merupakan pilar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan handal, sehingga demikian usaha-usaha peningkatannya harus selalu dilakukan secara terus menerus.<sup>4</sup> Keberadaan kompetensi lulusan pada lembaga pendidikan harus dikelola secara sungguh-sungguh untuk membantu mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan, maka dari itu para pengelola pendidikan dalam upaya mendorong perbaikan kualitas sekolah dan untuk meningkatkan kinerja supaya mutu lulusan di Lembaga Pendidikan mencapai hasil yang memuaskan, harus berupaya mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru.

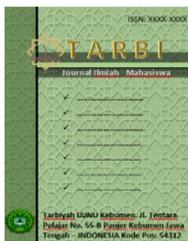
Maka hal ini sangat penting adanya bekerja secara *team work* yang dilakukan antara kepala sekolah, guru serta karyawan yang berada di ruang lingkup pendidikan, karena dengan

---

<sup>2</sup> H. Abd.Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal.114 & 140

<sup>3</sup> Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif (Teori, Penelitian, Praktik)*, ( Jakarta timur: PT Bumi Aksara, 2019) hal. 4 & 5

<sup>4</sup> Muzakar. "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo". Vol. 14. No. 1. (2014), h. 112.



adanya kerja sama dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut hasilnya akan lebih maksimal. Dengan demikian lembaga pendidikan adalah salah satu bagian dari pertanggung jawab publik, maka kepala sekolah berusaha untuk proses melakukan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan yang baik terhadap peserta didik yang berada di institusi pendidikan yang ia pimpin, meskipun di dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang secara global.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan karyawan, dan Objek penelitian ini di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, Reduksi, dan penyajian data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

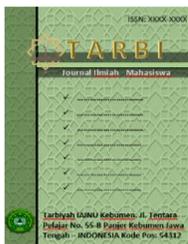
Peningkatan kualitas sekolah terhadap siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa sisi, antara lain sisi kepala sekolah, sisi sarana dan prasarana, sisi profesionalitas guru, sisi buku penunjang dan lain-lain.

Pimpinan memegang peranan dominan dalam sebuah organisasi khususnya pada lembaga pendidikan di SMK dalam terwujudnya lulusan yang bermutu dan berdaya saing.<sup>5</sup> Oleh karena itu kualitas atau mutu yang baik akan terwujud dan tercipta apabila sekolah atau lembaga tersebut memiliki berbagai aspek yang mempunyai kualitas dan mutu yang baik, maka dari hal tersebut akan terwujud dan tercipta lulusan yang baik mutu atau kualitasnya.

Seorang kepala sekolah harus memiliki keterampilan sebagai manajer. Seperti pada penelitian terdahulu dengan judul Keterampilan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan menyatakan bahwa dalam bidang pendidikan, kepala sekolah yang

---

<sup>5</sup> Bakti Toni Endaryono, "Iim Wasliman, Dkk. *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala SMK Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing Di SMK Bina Mandiri Dan SMK Katya Guna Kota Bekasi*", Vol. 7. No. 3 (2021). h. 358



kompeten berarti menguasai kecakapan kerja atau keahlian yang sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan dan secara nyata kepala sekolah yang kompeten mampu bekerja dibidangnya secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Mutu berarti taraf baik buruknya suatu kualitas, taraf, atau derajat kepandaian, kecerdasan.<sup>7</sup> Mutu lulusan tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan secara sistematis dengan menggunakan proses manajemen peningkatan mutu lulusan yang diharapkan.<sup>8</sup> Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 9 Kebumen dalam upaya meningkatkan mutu lulusan menerapkan manajemen "Plan, Do, Check, Act," (PDCA) dengan berbasis customer satisfaction.

Adapun penjelasan lebih rinci mengenai manajemen yang dilakukan kepala SMK Ma'arif 9 Kebumen adalah sebagai berikut:

#### **A. Plan**

*Plan* (perencanaan) yaitu tahap di mana identifikasi masalah dilakukan dan langkah-langkah yang tepat dirancang untuk menemukan solusi dari suatu masalah<sup>9</sup>. Sebagaimana disampaikan Hasyim Asngari selaku kepala SMK Ma'arif 9 Kebumen bahwa Perencanaan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran pada saat pembuatan kurikulum dan pembuatan program kerja kegiatan pembelajaran. Perencanaan tersebut masuk dalam program bidang kurikulum dan kesiswaan. Lebih lanjut Hasim Asngari mengatakan bahwa setelah program peningkatan mutu ini dibuat kemudian disosialisasikan kepada wali murid pada awal tahun pembelajaran.

#### **B. Do**

Tahap di mana perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan. Pelaksanaan dari manajemen

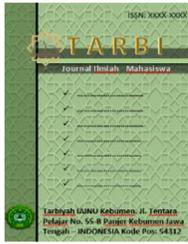
---

<sup>6</sup> Muhammad Walid. "Keterampilan Manajemen Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan". Vol. 1. No. 1, (2008). H. 6.

<sup>7</sup> Adang Ardali. "Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan SMK", Vol. 2. No. 1. (2020). h. 21.

<sup>8</sup> Yean Chris Tien. "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan" Vol. 9. No. 4. (2015). h. 581

<sup>9</sup> Poppy Rachman, *Implementasi Plan-Do-Check-Act (Pdca) Berbasis Key Performance Indicators (Kpi): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang*, Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02 (2020): 135.



peningkatan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen dilaksanakan di bawah pengawasan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait. Hasyim Asngari mengatakan bahwa Waka bidang kurikulum bertanggung jawab menyiapkan perangkat yang dibutuhkan, baik waktu maupun tenaga pendidiknyanya. Sementara waka kesiswaan bertanggung jawab menyiapkan kesiapan siswa dalam program-program yang telah dibuat oleh sekolah

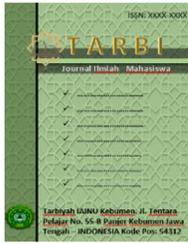
Perangkat yang dibutuhkan yang menjadi tanggung jawab waka kurikulum diantaranya penyusunan dan pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran. Selain itu juga mengkoordinasikan dan menggerakkan kegiatan penyusunan dan pengembangan silabus, pelaksanaan pembelajaran efektif, penyusunan dan pengembangan sistem penilaian, penyusunan dan pengembangan model-model pembelajaran dan lain-lain hingga mengkoordinasikan kegiatan evaluasi/penilaian.

Adapun waka kesiswaan dalam penyiapan kesiswaan siswa, antara lain bertanggung jawab dalam menyusun program pembinaan kesiswaan, melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa, dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah dan lain-lain.

### **C. Check**

Agar pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan, maka harus ada kontrol yang baik. Kepala SMK Ma'arif 9 Kebumen dalam pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan kepala sekolah melakukan control secara berkala dengan melibatkan waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas, dan guru BK. Sebagaimana dikatakan Hasyim Asngari bahwa dalam pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan kepala sekolah melakukan *control* secara berkala dengan melibatkan waka kurikulum, wali kelas, waka kesiswaan, dan guru BK. Setelah *controlling* dilaksanakan evaluasi untuk memaksimalkan program yang telah direncanakan.

Lebih lanjut Asngari menjelaskan bahwa peran kepala sekolah dalam hal ini adalah sebagai koordinator yang mengkoordinir waka bidang kurikulum dan kesiswaan terkait dengan pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan tersebut. Sebagai koordinator, kepala sekolah menugaskan waka kurikulum untuk melakukan evaluasi dalam bentuk test tertulis/praktik



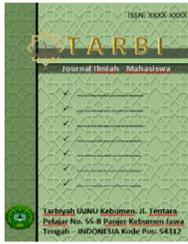
(*tryout*) kepada siswa kelas XII. *Tryout* ini dimaksudkan untuk mengevaluasi seberapa tinggi tingkat penyerapan kompetensi para siswa. Hasil test/evaluasi kegiatan siswa tersebut berupa nilai dari masing-masing siswa. Hasil nilai tersebut akan dianalisis kemudian dipetakan kompetensi-kompetensi apa yang belum maksimal sebagai bahan untuk melakukan tindakan perbaikan.

#### **D. Act**

*Act* (tindakan/tindak lanjut/penyesuaian) artinya melakukan tindak lanjut dengan melakukan perbaikan-perbaikan atas hasil evaluasi total terhadap pencapaian sasaran dan proses. SMK Ma'arif 9 Kebumen melakukan perbaikan-perbaikan setelah menganalisis hasil *tryout* dan mencermati kompetensi-kompetensi yang belum terserap secara maksimal dengan melakukan remedial serta pengayaan materi. Hal ini sebagaimana dikatakan Hasyim Asngari bahwa Dengan hasil test/evaluasi kegiatan siswa tersebut akan diperoleh nilai dari masing-masing siswa. Hasil nilai tersebut akan dianalisis kemudian dipetakan kompetensi-kompetensi apa yang belum maksimal. Dari hasil analisis nilai kompetensi yang belum maksimal tersebut akan dilakukan remedial dan bagi siswa yang sudah maksimal akan dilakukan pengayaan materi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat penulis Tarik kesimpulan sebagai berikut: Manajemen yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen menggunakan beberapa langkah yaitu: (a) *Plan*, yaitu tahap dimana identifikasi masalah dilakukan serta merancang langkah-langkah yang tepat untuk diambil, dalam rangka mencari solusi dari sebuah masalah. disampaikan Hasyim Asngari selaku kepala SMK Ma'arif 9 Kebumen bahwa Perencanaan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran pada saat pembuatan kurikulum dan pembuatan program kerja kegiatan pembelajaran. Perencanaan tersebut masuk dalam program bidang kurikulum dan kesiswaan. Lebih lanjut Asngari mengatakan bahwa setelah program peningkatan mutu ini dibuat kemudian disosialisasikan kepada wali murid pada awal tahun pembelajaran. (b) *Do*, yaitu tahap di mana perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan, manajemen peningkatan mutu lulusan di



## Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 2 (1) Tahun 2023: 143-151

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

SMK Ma'arif 9 Kebumen dilaksanakan di bawah pengawasan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait. Hasyim Asngari mengatakan: Waka bidang kurikulum bertanggung jawab menyiapkan perangkat yang dibutuhkan, baik waktu maupun tenaga pendidiknyanya. Sementara waka kesiswaan bertanggung jawab menyiapkan kesiapan siswa dalam program-program yang telah dibuat oleh sekolah. (c) *Check*, yaitu agar pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Dalam pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan kepala sekolah melakukan *control* secara berkala dengan melibatkan waka kurikulum, wali kelas, waka kesiswaan, dan guru BK. Setelah *controlling* dilaksanakan evaluasi untuk memaksimalkan program yang telah direncanakan. Lebih lanjut Asngari menjelaskan bahwa peran kepala sekolah dalam hal ini adalah sebagai koordinator yang mengkoordinir waka bidang kurikulum dan kesiswaan terkait dengan pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan tersebut. Sebagai koordinator, kepala sekolah menugaskan waka kurikulum untuk melakukan evaluasi dalam bentuk test tertulis/praktik (*tryout*) kepada siswa kelas XII. *Tryout* ini dimaksudkan untuk mengevaluasi seberapa tinggi tingkat penyerapan kompetensi para siswa. Hasil test/evaluasi kegiatan siswa tersebut berupa nilai dari masing-masing siswa. Hasil nilai tersebut akan dianalisis kemudian dipetakan kompetensi-kompetensi apa yang belum maksimal sebagai bahan untuk melakukan tindakan perbaikan. (d) *Act*, yaitu melakukan evaluasi total terhadap hasil sasaran dan proses dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. sebagaimana dikatakan Hasyim Asngari bahwa Dengan hasil test/evaluasi kegiatan siswa tersebut akan diperoleh nilai dari masing-masing siswa. Hasil nilai tersebut akan dianalisis kemudian dipetakan kompetensi-kompetensi apa yang belum maksimal. Dari hasil analisis nilai kompetensi yang belum maksimal tersebut akan dilakukan remedial dan bagi siswa yang sudah maksimal akan dilakukan pengayaan materi.

### DAFTAR PUSTAKA

Adang Ardali. (2020). *Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan SMK*, Vol. 2. No. 1.



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
**Vol 2 (1) Tahun 2023: 143-151**

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

- 
- Bakti Toni Endaryono, Iim Wasliman, dkk. (2021). *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala SMK Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing Di SMK Bina Mandiri Dan SMK Katya Guna 2 Kota Bekasi*, Vol. 7. No. 3.
- Muhammad Walid. (2008). *Keterampilan Manajemen Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. Vol. 1. No. 1.
- Muzakar. (2014). *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo*. Vol. 14. No. 1.
- Nurhayati, Abdul Hadis. (2015). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Poppy Rachman. (2020). *Implementasi Plan-Do-Check-Act (Pdca) Berbasis Key Performance Indicators (Kpi): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang*, Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02.
- Umiarso & Wahab H. Abd. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Usman, Husaini. (2019). *Kepemimpinan Efektif (Teori, Penelitian, Praktik)*. Jakarta timur: PT Bumi Aksara
- Widiyarti. (2019). *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang: Alprin
- Yean Chris Tien. (2015). *Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan*. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana. Vol. 9. No. 4.
- Yeni Puspitasari, Tobari, dkk. (2021). *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru*. Vol. 6. No. 1.